

Pemanfaatan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan

An'im Izzudin

Sekolah Tinggi Agama Islam Taswirul Afkar

animizzudin22@gmail.com

Abstrak

Cepatnya perkembangan teknologi yang semakin maju, kini komputer dapat melakukan pengolahan yang berbasis teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Salah satu teknologi *Artificial Intelligence* yang saat ini sedang ramai diperbincangkan yaitu *ChatGPT*. *ChatGPT* adalah teknologi perangkat cerdas yang memakai metode *deep learning*, dan mampu memberikan *output* yang serupa dengan manusia ketika mengartikan dan menanggapi bahasa alami. Penelitian ini menggunakan metode study literature review terhadap 7 jurnal. Tujuan penelitian ini untuk meyakinkan apakah *ChatGPT* dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini, yaitu pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan memiliki sisi positifnya, karena dapat membantu siswa atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas mereka, tetapi penggunaannya perlu diberikan arahan dan diberikan peringatan agar tidak menjadikan lulusan yang kurang berpikir, menulis secara kritis, dan memiliki rasa malas hanya *copy-paste* saja. Penggunaan teknologi *ChatGPT* pada dunia pendidikan memberikan kemampuan untuk memajukan kualitas pembelajaran. Walaupun demikian, penggunaan teknologi ini diperlukan perhatian tentang aspek privasi dan etika penggunaannya. Oleh karena itu, para praktisi pendidikan harus mempertimbangkan dengan cermat bagaimana mereka menggunakan teknologi *ChatGPT* dalam pembelajaran dan memastikan bahwa penggunaannya sesuai dengan nilai-nilai etika dan standar privasi yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, *ChatGPT*, Pendidikan

Abstract

With the rapid advancement of technology, computers can now perform processing based on artificial intelligence (AI). One AI technology currently being widely discussed is ChatGPT. ChatGPT is a smart device technology that uses deep learning methods and is capable of producing output similar to humans when interpreting and responding to natural language. This study used a literature review of seven journals. The purpose of this study was to determine whether ChatGPT can improve the efficiency and effectiveness of the learning process. The results of this study indicate that the use of ChatGPT in education has a positive side, as it can assist students in completing their assignments. However, its use requires guidance and warnings to prevent graduates from lacking critical thinking and writing skills and being lazy and simply copying and pasting. The use of ChatGPT technology in education offers the potential to improve the quality of learning. However, the use of this technology requires attention to privacy and ethical aspects of its use. Therefore, educational practitioners must carefully consider how they use ChatGPT technology in learning and ensure that its use complies with established ethical values and privacy standards.

Keywords: Artificial Intelligence, *ChatGPT*, Education

Pendahuluan

Cepatnya perkembangan teknologi yang semakin maju, kini komputer dapat melakukan pengolahan yang berbasis teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Salah satu teknologi *Artificial Intelligence* yang saat ini sedang ramai diperbincangkan, yaitu *ChatGPT*. *ChatGPT* dibuat oleh perusahaan laboratorium riset, yaitu *OpenAI*. *ChatGPT* adalah teknologi perangkat cerdas yang memakai metode *deep learning*, dan mampu memberikan *output* yang serupa dengan manusia ketika mengartikan dan menanggapi bahasa alami. *ChatGPT* mampu memberikan jawaban yang tersusun dengan baik, rangkaian dari antar katanya memiliki ketelitian yang tepat.

ChatGPT juga mampu menghafal percakapan-percakapan sebelumnya, bahkan *ChatGPT* juga mampu menghasilkan jurnal atau sebuah artikel ilmiah dengan waktu yang cepat. Teknologi *ChatGPT* ini dapat digunakan diberbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan. Dengan kemampuan *ChatGPT* yang sangat canggih, dapat dijadikan sebagai asisten dalam proses pembelajaran, karena mampu membantu guru dalam memberikan jawaban dari pertanyaan siswa secara singkat dan tepat. *ChatGPT* juga mampu meringankan siswa secara cepat dalam mengetahui konsep-konsep yang sulit dipahami, karena *ChatGPT* mampu menyampaikan penjelasan yang lebih jelas dan mudah dipahami.

Terdapat perbedaan dalam pustaka acuan tentang pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan. Maka, tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan, dan menjawab lima pertanyaan penelitian. Bagaimana penggunaan *ChatGPT* dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pembelajaran? Apa saja aspek pembelajaran yang dapat dijadikan target pemanfaatan *ChatGPT*, seperti memberikan materi pembelajaran, menjawab pertanyaan siswa, dan melakukan asesmen? Bagaimana penggunaan *ChatGPT* dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas dan mudah dipahami? Apakah penggunaan *ChatGPT* dapat

menggantikan peran guru atau hanya sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran?

Bagaimana pengembangan dan perancangan yang tepat dalam Mengoptimalkan pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *study literature review*. Peneliti mencari informasi dari jurnal beberapa tahun terakhir dengan mengambil 7 jurnal untuk melakukan penelitian. Peneliti memeriksa setiap abstrak untuk meyakinkan apa masih relevan dengan penelitian yang dilakukan. Jika iya, peneliti melanjutkan membaca penelitian untuk meyakinkan bahwa peneliti dapat memberikan dukungan dengan pertanyaan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dengan mengacu pada 7 jurnal penelitian yang sudah dipilih, terkait pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia Pendidikan, hasil tinjauan ini dirangkum menurut pertanyaan yang terdapat pada pendahuluan penelitian yang diuji. Kemudian, peneliti merangkum hasil penelitian dari setiap jurnal. penelitian ini membahas terkait pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia Pendidikan. Seperti yang ada dibawah ini:

No	Bidang	Jurnal	Penulis
1	Perguruan Tinggi	<i>Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education</i>	Tuhuteru, Laros Sampe, Ferdinandus Muna, Abu Ausat, Almaududi Hatta, Heliza Rahmania [1]

		<i>ChatGPT in education: Implementation strategy responsible</i>	Halaweh M (2023) [2]
2	Keterampilan Menulis dan Pembuatan Konten	Penggunaan <i>ChatGPT</i> Untuk Pendidikan di Era <i>Education</i> 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis	Setiawan A, Luthfiyani K. U (2023) [3]
3	Studi Eksplorasi	<i>The ChatGPT Revolution</i>	Yorio, Kara (2023)[4]
4	Moral	Tantangan Penggunaan <i>ChatGPT</i> dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral	Faiz A, Kurniawaty I (2023)[5]
5	Pendidikan Menengah ke Bawah	Video Youtube dalam Proses Pembelajaran dengan <i>ChatGPT</i>	Carolus Borromeus Mulyatno (2022)
6	Pembelajaran Bahasa Asing	Teknologi kecerdasan buatan (AI) pada aplikasi <i>OpenAI ChatGPT</i> : Tinjauan <i>ChatGPT</i> dalam penulisan esai bahasa Inggris	Damanik, Juli Yanti (2022)[6]

Output dari jurnal diatas dirangkum sesuai bidangnya masing-masing. Hasil akhir pada bidang **Perguruan Tinggi** berisi, bahwa dengan adanya *ChatGPT* dapat memberikan informasi, mengembangkan ide dan mempermudah kerjasama antar mahasiswa. Tetapi, dari penelitian lain dapat mengurangi berpikir, menulis secara kritis, dan menumbuhkan rasa malas hanya *copy-paste* saja. Dalam penelitian lain menyimpulkan *ChatGPT* mampu disalahgunakan. Bahwa AI secara signifikan mengancam integritas akademik. Plagiarisme dan kecurangan akan mengakibatkan rendahnya kualitas lulusan.

Pada hasil akhir bidang **Keterampilan Menulis dan Pembuatan Konten** dikumpulkan menjadi satu *output* yaitu *Chatbot* menggunakan teknologi yang canggih, mampu memberi jawaban yang akurat dan mencari informasi yang sedang dibutuhkan pada proses menulis atau pembuatan konten. Tetapi, dalam *ChatGPT* terdapat keterbatasan yang tidak menjamin keakuratan seratus persen dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pengguna, karena *ChatGPT* menyajikan esai ilmiah yang kredibel. Namun, datanya campuran dari data asli dan palsu. Ini menimbulkan kekhawatiran integritas dan keakuratan penggunaan model bahasa besar dalam penulisan akademik. Mengusulkan agar kebijakan untuk evaluasi manuskrip ilmiah untuk jurnal dan konferensi medis dengan standar ilmiah yang ketat.

Hasil akhir dalam bidang **Studi Eksplorasi** ini dirangkum menjadi satu yang berisi, bahwa keluaran *ChatGPT* perlu divalidasi oleh berbagai sumber dan pakar. Dalam hal kode, validasi melibatkan dua tingkat: (a) apakah ini berfungsi? (yaitu, berjalan tanpa kesalahan), dan (b) apakah berfungsi seperti yang diharapkan? (yaitu, untuk divalidasi terhadap jawaban yang diketahui). Untuk penjelasan berbasis non-kode, tidak mendukung penggunaan *ChatGPT*. Namun, menurut penggunaannya untuk penciptaan pengetahuan tepat jika diperlakukan sebagai alat brainstorming awal.

Dalam bidang **Moral** dirangkum dan dikumpulkan menjadi satu output yang berisi, bahwa manfaat AI dalam pembelajaran dapat lebih personal, fleksibel, dan menarik sehingga membuat perilaku dan pengalaman belajar meningkat namun, peran pendidik dalam memberikan penguatan etika dan nilai

moral sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan *ChatGPT*. Karena berguna dalam setiap pengambilan keputusan dalam memanfaatkan *ChatGPT* ini.

Dari penelitian ini sesuai bidang **Pendidikan Menengah ke Bawah** dirangkum dan menghasilkan pembahasan yang mengungkapkan bahwa mengintegrasikan alat AI generatif di kelas dan mengajar siswa bagaimana menggunakan secara konstruktif dan aman juga akan mempersiapkan mereka berkembang di lingkungan kerja yang didominasi AI. Meskipun *ChatGPT* adalah alat yang ampuh dalam pendidikan, namun masih perlu digunakan dengan lebih hati-hati, dan lebih banyak pedoman tentang cara menggunakan dengan aman dalam pendidikan harus dibuat.

Pada bidang **Pembelajaran Bahasa Asing** penelitian ini menganalisis berbagai masalah yang berkaitan dengan integritas akademik yang diangkat oleh LLM (*Large Language Models*) untuk Institusi Pendidikan Tinggi (HEI) dan mahasiswa, bahwa bukan penggunaan alat AI oleh mahasiswa yang menentukan apakah terjadi plagiarisme atau pelanggaran integritas akademik.

Tidak sedikit pembahasan yang membuktikan manfaat dari *ChatGPT* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan atau meningkatkan efisiensi dalam melakukan pembelajaran. Dalam dunia Pendidikan saat ini *ChatGPT* dapat digunakan untuk membuat suatu tulisan ilmiah yang cukup baik. Sehingga terdapat inovasi baru dalam mengembangkan Pendidikan di Indonesia, yaitu dengan meningkatkan kemampuan menulis para peserta didik di sekolah ataupun perguruan tinggi sebagai salah satu metode belajar yang baru.

Penutup

Dari pembahasan diatas maka *artificial intelligence* atau yang sering disebut kecerdasan buatan memberikan manfaat yang sangat signifikan pada kehidupan manusia. Sehingga, terdapat inovasi baru dalam mengembangkan Pendidikan di Indonesia, yaitu dengan meningkatkan kemampuan menulis para peserta didik di sekolah ataupun perguruan tinggi sebagai salah satu metode belajar yang baru. Salah satu kecerdasan buatan yang ramai diperbincangkan yaitu *ChatGPT*. Menurut studi literatur terhadap 7 jurnal yang

berkaitan dengan artificial intelligence dan *ChatGPT* maka dapat diberikan kesimpulan bahwa: *ChatGPT* mampu meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam pembelajaran. *ChatGPT* dapat memberikan informasi dan sumber daya yang berguna, membantu meningkatkan kemampuan berbahasa, dan mempermudah kerjasama antar siswa. Untuk siswa, *ChatGPT* menyediakan pengganti potensial untuk mesin pencari yang memberikan miliaran hasil sehingga mereka kesempatan yang sama untuk mengembangkan ide. *ChatGPT* juga dapat membantu peran tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. *ChatGPT* mampu mengembangkan ide dan meningkatkan tulisan para siswa sehingga tenaga pendidik dapat mengidentifikasi siswa yang telah berusaha lebih keras dan menghasilkan lebih banyak ide atau mengembangkan ide baru daripada yang lain.

Daftar Pustaka

- L. Tuhuteru, F. Sampe, A. Muna, A. Ausat, and H. R. Hatta, “Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education,” vol. 05, no. 04, pp. 14886–14891, 2023.
- T. P. Kontemporer, M. Halaweh, U. Al Ain, A. Ain, and U. N. I. E. Arab, “ChatGPT dalam pendidikan : Strategi implementasi yang bertanggung jawab Machine Translated by Google,” vol. 15, no. 2, 2023.
- A. Setiawan and U. K. Luthfiyani, “Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis,” *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 1, pp. 49–58, 2023, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680.
- K. YORIO, “The ChatGPT Revolution.,” *Sch. Libr. J.*, vol. 69, no. 2, pp. 10–12, 2023, [Online]. Available: <https://libproxy.kctcs.edu/Gateway?url=https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lxh&AN=161457019&site=ehost-live>
- A. Faiz and I. Kurniawaty, “Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral,” *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 456–463, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779%0A> <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail>

/3342451 [6] J. Y. Damanik, "Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris," vol. 8, no. 1, pp. 49–58, 2022.